

LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING PENINGKATAN PERINGKAT AKREDITASI DI UINSI SAMARINDA

TAHUN 2021



LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING PENINGKATAN PERINGKAT AKREDITASI
DI UINSI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2021

A. Pendahuluan

Dalam rangka persiapan akreditasi internasional, Lembaga Penjaminan Mutu UIN SATU melakukan kegiatan studi banding (benchmark). Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang sesuai kriteria penilaian lembaga tersebut. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan, seperti program studi, tetapi bukan kepada lulusan. Sebagai contoh, ABET mendeskripsikan tentang akreditasi sebagai “*proof that a collegiate program has met standards essential to produce graduates ready to enter the critical fields of STEM education*” <http://www.abet.org/accreditation/what-is-accreditation/why-abet-accreditation-matters/>).

Dengan demikian, akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat memperoleh benchmark sesuai standar mutu internasional. Mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah gagasan satu dimensi sederhana tentang mutu pendidikan melainkan konsep multi dimensi serta berkaitan dengan ragam kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan

UIN SATU Tulungagung menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu secara holistik untuk meningkatkan mutu akademik. Hal ini salah satunya adalah dengan meningkatkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan hingga setara internasional secara berkesinambungan. Oleh karena itu peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan standar ke tingkat internasional menjadi suatu

keharusan bagi prodi-prodi di lingkup UIN SATU Tulungagung. Pada tahun 2020 telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional dan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengajukan pengakuan/akreditasi internasional.

B. Urgensi Benchmarking Akreditasi

Akreditasi program studi umumnya menggunakan melalui BAN PT sebagai kriteria rujukan utamanya. BAN PT adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan pengelola dan Seluruh civitas akademik. Akreditasi pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis outcomes, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian outcome (asesmen). Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, Akreditasi mengharuskan SDM untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, menitikberatkan pada apa yang dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar keberadaan SDM mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah SDM telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau Continuous Quality Improvement (CQI).

Prinsip dasar implementasi akreditasi adalah bagaimana membantu pengelola dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan sikap yang memungkinkan mereka mencapai capaian pembelajaran (learning outcomes) yang diinginkan. Akreditasi dalam aspek kurikulum mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah learning outcomes terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas (backward design). Kemudian dalam implementasi akreditasi pengelola didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran (Student Centered Learning). Selain itu diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai. Pada bagian ini, SDM membangun pemahaman melalui kegiatan pembelajaran yang relevan, yang metode/kegiatan pengajaran/pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Akreditasi memiliki beberapa manfaat yaitu kurikulum menjadi lebih terarah dan koheren,

lulusan menjadi lebih "relevan" untuk kebutuhan industri/dunia kerja, memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih luas, yang dapat menjamin terjadinya perbaikan mutu berkelanjutan.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;

11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

D. Maksud dan Tujuan

1. Implementasi SPMI: Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di PTKI. SPMI merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa standar mutu pendidikan tinggi keagamaan terpenuhi. Dengan mengakselerasi implementasi SPMI, diharapkan PTKI dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten.
2. Penguatan Program Studi dan Perguruan Tinggi Unggul: Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi dan langkah-langkah yang dapat meningkatkan mutu program studi dan perguruan tinggi keagamaan. Dengan adanya strategi yang tepat, program studi dan perguruan tinggi di PTKI dapat menjadi unggul dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
3. Penguatan Kelembagaan dan Kerja Sama: Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kelembagaan dan kerja sama di PTKI. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi keagamaan, diperlukan sinergi antara berbagai elemen di dalam PTKI, seperti dosen, mahasiswa, staf, dan pihak eksternal. Melalui kegiatan ini, diharapkan kerja sama yang baik dapat terjalin dan kelembagaan di PTKI dapat diperkuat.
4. Mencapai Akreditasi dan Perguruan Tinggi Unggul: Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mencapai akreditasi program studi dan perguruan tinggi

unggul. Akreditasi merupakan pengakuan dan penilaian eksternal terhadap mutu program studi dan perguruan tinggi. Dengan mencapai akreditasi dan menjadi perguruan tinggi unggul, PTKI dapat memberikan jaminan mutu yang lebih baik kepada mahasiswa dan masyarakat.

E. Pelaksanaan

Pada pagi yang cerah, Moh. Arif, Hawwin Muzakki, Rahmawati Mulyaningtyas, dan Fitria Rismaningtyas memulai perjalanan dari UIN Sayyid Alli Rahmatullah Tulungagung menuju IAIN Samarinda. Acara dimulai pada pukul 12.00 hingga 15.30 WITA dengan peserta melakukan proses check-in. Setelah itu, pada pukul 16.00 hingga 17.00 WITA dilaksanakan acara ramah tamah antara punggawa Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (LPM PTKIN) dan pengurus Presidium. Acara ini dipimpin oleh tiga pembicara yaitu Dr. Muhammad Zuhdi, M.Ed., Prof. Dr. H. Winengan, MSi., dan Dr. M Nur Kholik, M.Pd.

Setelah acara ramah tamah selesai, dilanjutkan dengan istirahat makan (ISHOMA) dari pukul 17.00 hingga 18.45 WITA. Kemudian, pada pukul 18.45 hingga 19.45 WITA, dilakukan pembukaan pertemuan LPM PTKIN. Acara ini melibatkan tiga pembicara, yaitu Presidium LPM PTKIN, Kasubdit Kelembagaan Diktis, dan Rektor UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Ketiga pembicara tersebut adalah Dr. Muhammad Zuhdi, M.Ed., Ahmad Mahfudz Arsyad, MA, dan Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd. (Rektor UIN Samarinda).





Gambar. Acara Pembukaan

Setelah pembukaan pertemuan, pada pukul 19.45 hingga 21.30 WITA, dilakukan arahan kebijakan terkait akselerasi mutu di PTKI. Fokusnya adalah SPMI dan strategi untuk mencapai program studi dan perguruan tinggi yang unggul. Dua pembicara dalam sesi ini adalah Prof. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag. (Direktur PTKI) dan Dr. Slamet Wahyudi, ST., MT. (DE BAN PT).

Kemudian, pada pukul 21.30 hingga 22.00 WITA, dilaporkan program kerja Presidium LPM PTKIN periode SEBELUMNYA oleh Dr. Muhammad Zuhi, M.Ed. selaku Ketua Presidium. Setelah itu, pada pukul 22.00 hingga 23.00 WITA, dilakukan pemilihan pengurus Presidium untuk periode 2021-2025. Proses pemilihan ini dipimpin oleh Prof. Dr. Rohmad Qomari, M.Pd. Acara ditutup dengan sambutan dari Ketua Presidium terpilih pada pukul 23.00 hingga 23.10 WITA, mengakhiri rangkaian kegiatan tersebut.

Setelah ISHOMA, pada pukul 18.45 WITA, panel sesi dimulai. Pertama, Ahmad Mahfud Arsyad, MAg., memaparkan Program Penguatan Kelembagaan Penjaminan Mutu PTKIN. Dia membahas upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu kelembagaan dan kerja sama di PTKI. Kemudian, Dr. Lukman Nugraha, M.Ed., berbicara tentang Program Penguatan Mutu Akademik PTKIN, menjelaskan bagaimana pengembangan akademik dapat memperkuat mutu pendidikan tinggi keagamaan.

Pukul 20.00 WITA, giliran Dr. Riyadi, MT., yang membagikan praktik terbaik terkait SPMI dan strategi mencapai akreditasi program studi dan perguruan tinggi unggul. Dia memperkenalkan pendekatan dan langkah-langkah yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.



Gambar. Pelaksanaan MoU

Pada pukul 22.00 WITA, forum rembuk nasional dilaksanakan untuk membahas berbagai isu dan permasalahan yang relevan dengan pengurus presidium periode 2021-2025. Diskusi dipimpin oleh moderator yang memfasilitasi interaksi antara peserta, sehingga terjadi pertukaran ide dan pemikiran yang produktif. Sesuai dengan jadwal, pada pukul 23.00 WITA, acara ditutup dengan penutupan pertemuan LPM PTKIN

Tanggal 6 November 2021, kegiatan akselerasi implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan strategi program studi dan perguruan tinggi unggul Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) telah memasuki hari terakhirnya. Para peserta bersiap-siap mengikuti rangkaian kegiatan yang tersisa sebelum akhirnya pulang ke kota asal kami.

Pukul 08.00 WITA, rapat internal presidium terpilih digelar. Ketua Presidium Forum Penjaminan Mutu memimpin rapat ini, dimana para anggota presidium yang baru terpilih berkumpul untuk membahas berbagai hal terkait tugas dan tanggung jawab kami dalam

memajukan mutu pendidikan tinggi keagamaan di PTKI. Diskusi yang produktif dan kolaboratif terjadi, di mana ide dan pemikiran disampaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi keagamaan.

Setelah rapat, pada pukul 10.00 WITA, para peserta mulai melakukan proses check out dari hotel. Kami mengatur segala persiapan untuk kepulangan kami ke kota asal. Setelah memastikan semuanya siap, kami meninggalkan hotel dan menuju Bandara Balikpapan.

Pukul 12.00 siang, kami tiba di Bandara Balikpapan. Suasana di bandara terasa sibuk dengan kegiatan kedatangan dan keberangkatan pesawat. Para peserta memanfaatkan waktu untuk melakukan proses check-in dan menunggu waktu keberangkatan pesawat.

Pukul 15.00 WITA, pesawat yang akan membawa kami ke Bandara Surabaya lepas landas. Di dalam pesawat, suasana tenang dan nyaman. Para peserta bisa menggunakan waktu ini untuk beristirahat atau melakukan aktivitas pribadi, seperti membaca atau mendengarkan musik.

Setelah beberapa jam perjalanan udara, kami tiba di Bandara Surabaya pada pukul 17.00 WITA. Dari sana, Moh. Arif, Hawwin Muzakki, Rahmawati Mulyaningtyas, dan Fitria Rismaningtyas, yang merupakan empat peserta dari Tulungagung, memilih untuk naik mobil travel untuk kembali ke UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Perjalanan dari Bandara Surabaya menuju Tulungagung berlangsung selama beberapa jam. Di dalam mobil travel, kami berempat dapat berinteraksi, berbagi cerita tentang pengalaman selama kegiatan di Balikpapan, dan mengingat kembali momen-momen berharga yang kami alami bersama.

Pukul 21.00 WIB, kami akhirnya tiba di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah berpisah, masing-masing peserta kembali ke rumah masing-masing dengan perasaan puas dan rasa syukur telah mengikuti kegiatan akselerasi implementasi SPMI dan strategi program studi dan perguruan tinggi unggul Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang bermanfaat dan inspiratif.

Kunjungan benchmarking penjaminan mutu antara LPM UIN SATU Tulungagung dan LPM UINSI Samarinda telah menjadi pengalaman berharga bagi kedua belah pihak. Kerja sama dan kolaborasi antarlembaga yang dituangkan dalam lembar MoU berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi semakin penting di era globalisasi ini. Dengan saling belajar dan berbagi pengalaman, kedua lembaga dapat terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking ini menjadi bagian dan tahap yang tidak terpisahkan dari proses setiap prodi dalam menyiapkan Langkah dan dokumen yang dibutuhkan dalam Akreditasi Internasional. Semoga para peserta yang ikut dalam kegiatan ini bisa lebih paham dan lebih siap dengan rencana Akreditasi Internasional. LPM akan terus mendorong semua prodi untuk segera menyiapkan Langkah-langkah strategis untuk mewujudkan mimpi mendapatkan Akreditasi Internasional. Semoga sukses. Wassalam.

Tulungagung, 10 November 2021

Ketua LPM




Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.
NIP. 196909182000031002

.....

DOKUMEN KEGIATAN

